

**ANALYSIS OF FINANCIAL DISTRESS FACTORS THROUGH
FINANCING DEPOSIT RATIO, RETURN ON ASSETS, AND
IMPLEMENTATION OF SHARIA CONFORMITY AND PROFITABILITY
(SCnP) IN COMMERCIAL ISLAMIC BANKS IN INDONESIA**

(PERIODS OF TIMES 2019-2023)

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN MEMPEROLEH GELAR
SARJANA**

PADA PROGRAM STUDI MANAJEMEN



Disusun oleh:

RIDHO IKWANSYAH

21612011025

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2025

HALAMAN JUDUL

**ANALYSIS OF FINANCIAL DISTRESS FACTORS THROUGH
FINANCING DEPOSIT RATIO, RETURN ON ASSETS, AND
IMPLEMENTATION OF SHARIA CONFORMITY AND PROFITABILITY
(SCnP) IN COMMERCIAL ISLAMIC BANKS IN INDONESIA
(PERIODS OF TIMES 2019-2023)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN MEMPEROLEH GELAR
SARJANA
PADA PROGRAM STUDI MANAJEMEN**



Disusun oleh:

RIDHO IKWANSYAH

21612011025

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALYSIS OF FINANCIAL DISTRESS FACTORS THROUGH
FINANCING DEPOSIT RATIO, RETURN ON ASSETS, AND
IMPLEMENTATION OF SHARIA CONFORMITY AND
PROFITABILITY (SCnP) IN COMMERCIAL ISLAMIC BANKS IN
INDONESIA (PERIODS OF TIMES 2019-2023)

Nama : Ridho Ikwansyah
NIM : 21612011025
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Prodi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

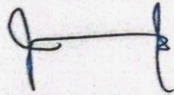
Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan

Didepan Dosen Penguji

Malang, 21 Juli 2025

Mengetahui dan menyetujui

Kepala Program Studi Manajemen



Erna Resmiatini, S.M.B., M.Sc

NIDN: 0715069004

Dosen Pembimbing



Adita Nafisa, S.E., M.M

NIDN: 0724068802

TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM
STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT MALANG:

NAMA : Ridho Ikwansyah
NIM : 21612011025
HARI : Rabu
TANGGAL : 23 Juli 2025
JUDUL : Analysis of Financial Distress Factors Through Financing Deposit
Ratio, Return On Assets, and Implementation of Sharia Conformity
and Profitability (SCnP) in Commercial Islamic Banks in Indonesia
(Period of Time 2019-2023)

DINYATAKAN LULUS

MAJELIS PENGUJI

Dr. Yenie Eva Damayanti, S.E., M.M., Ak
NIDN. 0719098301

Angguliwah Rizqi A, S.I.K., M.M
NIDN. 0703099301

Adita Nafisa, S.E., M.M
NIDN. 0724068802

MENGESAHKAN,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Dekan,



Dr. M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M
NIDN. 0713047901

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, pada naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah dari orang lain yang digunakan sebagai syarat memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini terbukti ditemukan unsur-unsur menyalin atau meniru, maka saya akan bersedia untuk pembatalan pada skripsi saya, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 yang berbunyi: lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, maka akan dicabut gelarnya. Kemudian pada pasal 70 yang berbunyi: lulusan yang karya ilmiahnya digunakan untuk mendapat gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan paling lama dua tahun atau dipidana denda paling banyak Rp200.000.000,- (dua ratus juta rupiah).

Malang, 21 Juli 2025

Yang menyatakan



Ridho Ikwansyah

Ridho Ikwansyah

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

MOTTO

﴿٤﴾ وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَى ﴿٥﴾ مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَى ﴿٣﴾ وَلَلْآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَى

Surat Ad-Dhuha (QS. 93: 3–5) Artinya:

"Tuhanmu tidak meninggalkanmu dan tidak membencimu. Dan sungguh, yang kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang permulaan. Dan kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya, sehingga engkau menjadi puas."

ॐ अविघ्नम् अस्तु शुभारम्भाय।

Om Awighnam Astu Shubharambhaya.

Artinya:

"Om, semoga tidak ada rintangan dalam awal yang baik ini."

"Gutta cavat lapidem non vi, sed saepe cadendo sic homo fit sapiens bis non, sed saepe legendo."

Batu berlubang bukan karena kekuatan yang dahsyat tetapi akibat tetesan air yang berulang kali. Begitu pula manusia menjadi bijak bukan karena satu dua kali tetapi karena kerap kali membaca.

為せば成る、為さねば成らぬ何事も

(Naseba naru, nasaneba naranu nanigoto mo)

artinya:

"Jika Anda berusaha, Anda akan berhasil, jika Anda tidak berusaha, tidak ada yang akan berhasil."

To everyone with the dream know that your dreams are valid. And on your path, you are never denied and only redirected.

Catriona Gray-Miss Universe 2018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Allhamdulillah dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT. atas Limpahan rahmat dan hidayah -Nya kepada penulis sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul ANALYSIS OF FINANCIAL DISTRESS FACTORS THROUGH FINANCING DEPOSIT RATIO, RETURN ON ASSETS, AND IMPLEMENTATION OF SHARIA CONFORMITY AND PROFITABILITY (SCnP) IN COMMERCIAL ISLAMIC BANKS IN INDONESIA (PERIODS OF TIMES 2019-2023) Yang mana skripsi ini ditunjukan sebagai syarat pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang Untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (SM).

Maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan sedalam-dalamnya kepada:

1. Kepada sumber segala rahmat dan karunia, sumber pengetahuan, sumber inspirasi, sumber kekuatan, sumber sukacita selama proses penulisan karya sederhana ini. Dialah Allah SWT, yang menyertai penulis dalam berbagai hal dan memberikan semuanya indah pada waktu-nya.
2. Ibu Erna Resmiatini, S.M.B., M. Sc, sebagai Ketua Prodi Studi Manajemen dan Dosen pembimbing akademi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang
3. Ibu Adita Nafisa.S.E., M.M, sebagai Dosen Pembimbing Skripsi terimakasih atas kesediaannya membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak/ibu Dosen serta staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang
5. Almarhum bapak mujiono, kakek yang selalu akan penulis banggakan. Alhamdulillah penulis sudah berada ditahap ini dengan menyelesaikan karya sederhana ini. Penulis mengucapkan terimakasih karena telah memilih menghabiskan masa tuanya untuk membesarkan penulis. Terimakasih telah mengantarkan penulis menuju titik ini, meskipun setelahnya penulis harus melanjutkan

perjalanan ini tanpa sosoknya. Karya ini adalah jejak dari harapan dan doa-doamu yang tak pernah putus selama engkau hidup.

6. Teruntuk ibu sumilah, nenek yang akan selamanya penulis cintai terimakasih telah menggantikan sosok ibu yang tak pernah penulis rasakan sedari kecil, terimakasih untuk tetap memilih dan kebersamai penulis hingga titik ini. Terimakasih untuk tetap merangkul dan mendengarkan setiap keluh kesah penulis.
7. Orang tua penulis Bapak Sutikwan dan ibu Sri Sumiati, dan saudara kandung saya Monica, terimakasih untuk semua usaha dan upaya untuk penulis bisa sampai hingga titik ini.
8. Teruntuk Amam, terimakasih untuk telah kebersamai dan selalu mengingatkan penulis untuk menyelesaikan karya ini. Teruntuk Ella Novita Aprilia terimakasih untuk selalu kebersamai penulis hingga sampai di titik ini, teruntuk Novila Sabrina terimakasih untuk setiap dukungan yang diberikan, teruntuk Anggita Savira terimakasih telah menjadi teman untuk dapat menyelesaikan pendidikan selama 4 tahun ini. Teruntuk Ilmi Amala terimakasih untuk setiap bantuan yang diberikan.
9. Terakhir penulis persembahkan karya ini untuk diriku sendiri—untuk setiap malam yang kulalui dengan mata lelah namun pikiran tetap terjaga, untuk setiap detik saat rasa ragu menyergap namun aku memilih tetap melangkah. Untuk aku yang pernah ingin menyerah, namun tetap memilih bertahan. Untuk aku yang tetap berdiri, meski berkali-kali jatuh, berkali-kali kecewa, dan berkali-kali merasa sendirian dalam perjuangan ini. Terima kasih kepada diriku yang telah berani memulai, meski sempat takut tidak akan mampu menyelesaikan. Terima kasih untuk tidak menyerah. Karya ini bukan hanya hasil akademik semata, tapi juga simbol dari kesabaran, ketekunan, dan keberanian diriku sendiri dalam menghadapi tantangan. Biarlah lembar demi lembar ini menjadi bukti, bahwa aku pernah melalui fase ini dengan segenap hati dan usaha. Semoga aku tak melupakan perjuangan ini bahwa aku pernah bertarung dengan diriku sendiri, dan menang.

Semoga Skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi kita semua,
Amin Ya Rabbal Alamin
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Malang, 21 juli 2025

Penulis

Ridho Ikwansyah



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Ridho Ikwansyah.2025. ANALYSIS OF FINANCIAL DISTRESS FACTORS THROUGH FINANCING DEPOSIT RATIO, RETURN ON ASSETS, AND IMPLEMENTATION OF SHARIA CONFORMITY AND PROFITABILITY (SCnP) IN COMMERCIAL ISLAMIC BANKS IN INDONESIA (PERIODS OF TIMES 2019-2023)

(Pembimbing: Adita Nafisa. S.E., M.M)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan financial distress pada bank umum syariah di Indonesia dengan menggunakan variabel Financing to Deposit Ratio (FDR), Return on Assets (ROA), dan metode Sharia Conformity and Profitability (SCnP) selama periode 2019 hingga 2023. Bank syariah, sebagai bagian penting dari sistem perbankan Indonesia, menghadapi tantangan besar dalam menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Financial distress dapat mengancam kelangsungan operasional bank syariah, terutama pada masa ketidakpastian ekonomi seperti pandemi COVID-19. Penelitian ini mengidentifikasi FDR dan ROA sebagai indikator kinerja utama yang mempengaruhi stabilitas keuangan bank syariah. FDR yang seimbang dan ROA yang optimal diharapkan dapat mengurangi risiko financial distress, sementara kepatuhan terhadap prinsip syariah yang tinggi harus tetap dijaga agar tidak mengorbankan efisiensi operasional. Metode SCnP digunakan untuk menilai sejauh mana bank syariah mampu menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan kepatuhan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan FDR dan ROA yang tepat dapat mengurangi potensi financial distress, dan penerapan SCnP memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai kinerja bank. Penelitian ini memberikan rekomendasi agar bank-bank syariah lebih memperhatikan manajemen risiko, pengelolaan FDR dan ROA yang seimbang, serta memastikan bahwa operasional mereka tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada bank syariah, regulator, dan investor dalam mengelola kinerja keuangan dan mengurangi potensi risiko financial distress pada masa yang akan datang.

Kata Kunci: Financial Distress, FDR, ROA, SCnP, Bank Syariah

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACT

Ridho Ikwansyah.2025. ANALYSIS OF FINANCIAL DISTRESS FACTORS THROUGH FINANCING DEPOSIT RATIO, RETURN ON ASSETS, AND IMPLEMENTATION OF SHARIA CONFORMITY AND PROFITABILITY (SCnP) IN COMMERCIAL ISLAMIC BANKS IN INDONESIA (PERIODS OF TIMES 2019-2023)

(Pembimbing: Adita Nafisa. S.E., M.M)

This study aims to analyze the factors that cause financial distress in Islamic commercial banks in Indonesia by using the variables Financing to Deposit Ratio (FDR), Return on Assets (ROA), and the Sharia Conformity and Profitability (SCnP) method during the period of 2019 to 2023. Islamic banks, as an essential part of Indonesia's banking system, face significant challenges in maintaining a balance between profitability and adherence to sharia principles. Financial distress can threaten the operational continuity of Islamic banks, especially during periods of economic uncertainty such as the COVID-19 pandemic.

This research identifies FDR and ROA as key performance indicators that influence the financial stability of Islamic banks. A balanced FDR and optimal ROA are expected to reduce the risk of financial distress, while a high level of compliance with sharia principles must still be maintained without compromising operational efficiency. The SCnP method is used to assess the extent to which Islamic banks are able to maintain a balance between profitability and sharia compliance.

The findings of the study indicate that proper management of FDR and ROA can reduce the potential for financial distress, and the application of SCnP provides a more holistic overview of bank performance. This research recommends that Islamic banks place greater emphasis on risk management, balanced management of FDR and ROA, and ensure that their operations remain aligned with sharia principles. These findings are expected to provide valuable insights for Islamic banks, regulators, and investors in managing financial performance and mitigating potential financial distress risks in the future.

Keywords: Financial Distress, FDR, ROA, SCnP, Islamic Bank

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ORISINILITAS	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2. RUMUSAN MASALAH	9
1.3. TUJUAN PENELITIAN	9
1.4. MANFAAT PENELITIAN	9
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1. PENELITIAN TERDAHULU	13
2.1.1. Tabel Penelitian Terdahulu	13
2.2 KAJIAN EMPIRIS	16
2.3 KAJIAN PUSTAKA	17
2.4 KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH.....	18
2.4.1 Pengertian dan Indikator Kinerja Keuangan	18
2.4.2 Pengukuran Kinerja Keuangan pada Bank Syariah.....	20
2.5 Financing Deposit Ratio (FDR).....	22
2.5.1 Definisi dan Pengaruh FDR terhadap Kinerja Bank.....	22
2.6 Return on Assets (ROA)	24
2.6.1 Definisi dan Pengaruh ROA terhadap Kinerja Bank	24
2.7 Sharia Conformity and Profitability (SCnP)	26
2.7.1 Konsep dan Penerapan SCnP pada Bank Syariah	26
2.8 Financial Distress	30
2.8.1 Financial Distres pada bank syariah di Indonesia.....	30
2.9 Bank Umum Syariah di Indonesia	34
2.9.1 Perkembangan dan Kinerja Bank Syariah di Indonesia	34
2.10 Penelitian Terkait	36
2.10.1 Studi Terkait mengenai FDR, ROA, dan SCnP pada Bank Syariah	36
2.11 Kerangka Pemikiran	38
2.11.1 Hubungan antara FDR, ROA, dan SCnP dalam Menilai Kinerja Bank	38
2.11.2 Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 METODE PENELITIAN	41
3.2 RANCANGAN PENELITIAN.....	43

3.3. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN	44
3.4 POPULASI DAN SAMPEL	44
3.4.1 Populasi	44
3.4.2 Sampel	45
3.5 VARIABEL PENELITIAN DAN PENGUKURANNYA	47
3.6 PENGUMPULAN DATA	50
3.7 TEKNIK ANALISIS DATA	51
3.7.1 STATISTIK DESKRIPTIF	52
3.7.2 HAUSMANT TEST	56
3.7.3 REGRESI PANEL	61
3.7.4 INTERPRETASI KOEFISIEN DAN P-VALUE	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
4.1 HASIL PENELITIAN	66
4.1.1 DESKRIPSI DATA DAN KARAKTERISTIK SAMPEL	66
4.1.2 HASIL PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA	78
4.1.3 PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	86
4.2 PEMBAHASAN	96
4.2.1 Pengaruh FDR, ROA dan Kinerja Keuangan dengan metode SCnP dalam memprediksi potensi financial distress pada Bank Syariah di Indonesia.	96
4.2.2 Mengevaluasi penggunaan metode SCnP dalam menganalisis potensi financial distress pada bank syariah.....	99
4.2.3 Implikasi dari pengelolaan FDR dan ROA dalam memprediksi financial distress bank syariah di Indonesia	101
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	104
5.1 KESIMPULAN	104
5.2 IMPLIKASI PENELITIAN	108
5.2.1 Implikasi Teoritis	108
5.2.2 Implikasi Praktis	109
5.2.3 Implikasi Etis	110
5.3 SARAN	112
5.3.1 Saran untuk Peneliti Selanjutnya	113
5.3.2 Saran untuk Praktisi dan Regulator	114
5.3.3 Saran Kepada Ahli Ekonomi Perbankan	115
5.3.4 Saran Kepada Masyarakat	115
DAFTAR PUSTAKA	117
Lampiran	123

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Figure 1. Perkembangan Aset Keuangan Syariah di Indonesia. Sumber: investor.id	2
Figure 2. Grafik Pengolahan Data Regresi Panel (FDR, ROA, SCnP vs. Financial Distress)	Error! Bookmark not defined.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Table 1. Otoritas Jasa Keuangan 2017	69
Table 2. Otoritas Jasa Keuangan 2018	70
Table 3. Otoritas Jasa Keuangan 2019	72
Table 4. Otoritas Jasa Keuangan 2020	73
Table 5. Otoritas Jasa Keuangan 2021	75
Table 6. Otoritas Jasa Keuangan 2022	75
Table 7. Otoritas Jasa Keuangan 2023	76
Table 8. Analisis Variabel Financial Distress.....	78
Table 9. Hasil Estimasi Regresi Panel dengan Fixed Effect	80
Table 10. Laporan Keuangan Bank Syariah di Indonesia Periode 2017-2023	123



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perbankan syariah di Indonesia memiliki peran strategis dalam mendukung stabilitas sistem keuangan nasional serta dalam mengimplementasikan nilai-nilai ekonomi Islam. Namun demikian, dinamika ekonomi global dan tekanan dari internal lembaga keuangan dapat menyebabkan bank mengalami kondisi financial distress. (Yuliani & Firmansyah, 2021) Perbankan syariah telah mengalami perkembangan yang signifikan di tingkat global maupun nasional. Secara internasional, industri keuangan syariah telah tumbuh pesat dalam beberapa dekade terakhir, didorong oleh meningkatnya permintaan terhadap layanan keuangan berbasis prinsip syariah. Negara-negara seperti Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Malaysia, dan Bahrain menjadi pusat utama pertumbuhan perbankan syariah dengan berbagai inovasi produk dan regulasi yang mendukung.

Pandemi Covid-19 yang memiliki dampak besar bagi perbankan syariah menarik untuk diteliti. Hasil penelitian yang dilakukan (Fauziah et al., 2020) menunjukkan bahwa risiko operasional yang dialami bank syariah di masa pandemi Covid-19 meliputi penurunan laba, peningkatan beban operasional dan pembatasan kantor layanan. (Surya & Asiyah, 2020) melakukan studi perbandingan pada kinerja keuangan Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri di masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan uji beda diperoleh bahwa ada perbedaan antara kinerja keuangan Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri dari aspek ROA, NPF dan BOPO sebelum pandemi dan selama pandemi, sedangkan dari aspek CAR dan ROE menunjukkan bahwa secara signifikan tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah. Berdasar uraian di atas, maka dalam penelitian ini akan dianalisis pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap potensi terjadinya financial distress selama masa pandemi Covid-19. Adanya informasi tersebut, maka akan membantu banyak pihak untuk mengevaluasi dan meningkatkan tingkat kesehatan perbankan untuk menghindari terjadinya financial distress.

Malaysia, misalnya, telah berhasil mengembangkan ekosistem perbankan syariah yang kuat dengan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional serta memiliki kerangka regulasi yang jelas, seperti Islamic Financial Services Act (IFSA) yang diterapkan sejak 2013. Selain itu, berbagai lembaga internasional seperti Islamic Financial Services Board (IFSB) dan Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI) terus mendorong standarisasi dan transparansi perbankan syariah di tingkat global. Terlebih, data dari Islamic Financial Development Report (IFDR) menunjukkan bahwa aset perbankan syariah global terus meningkat, mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan syariah.



Figure 1. Perkembangan Aset Keuangan Syariah di Indonesia. Sumber: investor.id

Di Indonesia, perbankan syariah juga menunjukkan pertumbuhan yang positif. Sejak berdirinya Bank Muamalat Indonesia sebagai bank syariah pertama pada tahun 1991, industri ini terus berkembang dengan dukungan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Bank Indonesia. Pemerintah Indonesia semakin memperkuat industri ini dengan pembentukan Holding BUMN Syariah yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing perbankan syariah nasional. Data OJK menunjukkan bahwa

pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan meskipun masih relatif kecil dibandingkan dengan perbankan konvensional.

Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia ditandai dengan peningkatan jumlah bank syariah, produk keuangan berbasis syariah, serta jumlah nasabah yang terus meningkat. Meskipun demikian, industri ini masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk tingkat profitabilitas yang lebih rendah dibandingkan dengan bank konvensional serta tantangan dalam menjaga keseimbangan antara kepatuhan terhadap prinsip syariah (sharia conformity) dan profitabilitas. Hal ini menjadi penting karena kedua aspek tersebut mencerminkan keberlanjutan dan keberhasilan perbankan syariah dalam mendukung ekonomi berbasis nilai-nilai Islam. Namun, dengan adanya berbagai inisiatif seperti Master Plan Ekonomi Syariah Indonesia (MEKSI) 2019-2024, perbankan syariah diharapkan semakin kompetitif dan mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian nasional.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi bank syariah di Indonesia adalah potensi terjadinya financial distress. Financial distress dapat terjadi ketika suatu institusi keuangan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya akibat penurunan likuiditas, kualitas aset yang memburuk, atau ketidakseimbangan antara dana pihak ketiga dan pembiayaan yang disalurkan. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan financial distress pada bank syariah meliputi tingginya pembiayaan bermasalah (Non-Performing Financing/NPF), ketidakseimbangan antara dana jangka pendek dan pembiayaan jangka panjang, serta volatilitas makroekonomi yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan bank syariah.

Bank syariah memiliki risiko financial distress yang unik karena sifat operasionalnya yang harus tetap sesuai dengan prinsip syariah, sehingga memiliki keterbatasan dalam menggunakan instrumen keuangan konvensional untuk mengatasi tekanan keuangan. Dalam beberapa kasus, bank syariah yang mengalami financial distress juga dapat mengalami kesulitan dalam menjaga keberlanjutan bisnisnya, terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu seperti saat pandemi COVID-19.

. Pandemi ini memaksa banyak bank untuk mencari strategi baru agar tetap mampu menjaga profitabilitas tanpa mengorbankan prinsip-

prinsip syariah yang harus dipegang teguh (Hidayat, Wijayanti, & Taufik, 2024). Bank syariah harus mampu menjaga keseimbangan antara prinsip syariah dalam operasionalnya dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang cukup guna memastikan kelangsungan dan pertumbuhan bisnis. Tantangan ini semakin kompleks ketika bank syariah dihadapkan pada situasi ekonomi yang tidak menentu, seperti yang terjadi selama pandemi COVID-19, yang menguji ketahanan finansial mereka. Keberhasilan bank syariah dalam memitigasi ketidakpastian ekonomi serta menjaga prinsip-prinsip syariah akan sangat menentukan masa depan sektor ini dalam perekonomian Indonesia yang semakin dinamis.

ROA digunakan untuk mengukur seberapa efektif aset bank dalam menghasilkan keuntungan. Kedua indikator ini menjadi tolak ukur dalam penilaian kinerja keuangan bank syariah, yang sering kali mengalami trade-off antara pencapaian tingkat kepatuhan syariah yang tinggi dengan target profitabilitas yang optimal (Wahyudi & Pohan, 2024). Dalam kaitannya dengan pengelolaan kinerja bank syariah, terdapat dua indikator kinerja yang sangat penting untuk mengukur efisiensi operasional dan keberhasilan finansial bank, yaitu Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Return on Assets (ROA). FDR mengukur seberapa efektif bank dalam menyalurkan pembiayaan dari dana yang dihimpun melalui pihak ketiga. Rasio ini menjadi indikator penting dalam menilai kemampuan bank untuk menyalurkan dana kepada nasabah yang membutuhkan pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah. Dalam praktiknya, sering kali bank-bank syariah mengalami kesulitan dalam menjaga keseimbangan antara kedua hal tersebut, di mana peningkatan kepatuhan syariah terkadang berujung pada penurunan profitabilitas, atau sebaliknya (Fatoni et al., 2021).

Beberapa studi menunjukkan bahwa banyak bank syariah di Indonesia cenderung memiliki tingkat kepatuhan syariah yang tinggi, namun pada saat yang sama, profitabilitasnya terbilang rendah (Adinda et al., 2024). Untuk mengatasi tantangan ini, pendekatan Sharia Conformity and Profitability (SCnP) diperkenalkan sebagai alat analisis untuk mengevaluasi kinerja bank syariah. Pendekatan ini mengelompokkan bank berdasarkan dua dimensi utama, yaitu tingkat kepatuhan terhadap prinsip syariah dan tingkat profitabilitas. Hal ini menjadi permasalahan yang harus segera

diatasi, mengingat tujuan utama perbankan syariah tidak hanya terbatas pada kepatuhan syariah, tetapi juga pada pencapaian keuntungan yang berkelanjutan.

Fauziah et al. (2020) menyatakan bahwa pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan laba dan peningkatan beban operasional pada bank syariah, menunjukkan potensi meningkatnya risiko financial distress selama periode krisis ekonomi global. Di sisi lain, terdapat penelitian yang menyoroti bahwa kinerja keuangan bank syariah pada masa pandemi COVID-19 mengalami fluktuasi yang signifikan. Sebagian bank berhasil mempertahankan resiliensi finansial dan menunjukkan kemampuan untuk bertahan di tengah tantangan ekonomi yang berat, sementara sebagian lainnya kesulitan dalam menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan kepatuhan syariah. Hal ini membuktikan bahwa bank syariah membutuhkan strategi yang lebih matang dalam menghadapi situasi krisis, sehingga dapat tetap menjaga prinsip syariah tanpa mengorbankan profitabilitas (Athief et al., 2024). Hal ini menunjukkan pentingnya penerapan pendekatan SCnP dalam evaluasi kinerja keuangan bank syariah, agar dapat memberikan panduan strategis untuk pengelolaan yang lebih efektif.

Salah satu studi lain yang lebih penting dalam hal ini adalah yang dilakukan oleh Hidayat, Wijayanti, dan Taufik (2024), yang mengkaji kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada periode 2021-2023 dengan menggunakan pendekatan SCnP. Studi tersebut menunjukkan bahwa meskipun bank ini memiliki tingkat kepatuhan syariah yang tinggi, namun terdapat tantangan dalam mempertahankan tingkat profitabilitas yang optimal. Oleh karena itu, sangat penting untuk terus menggali faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah, agar dapat merumuskan strategi yang lebih tepat dalam mencapai keseimbangan antara keduanya.

Hidayati, Wijayanti & Taufik (2024) mengungkapkan bahwa meskipun tingkat kepatuhan syariah bank tinggi, tantangan tetap ada dalam mempertahankan profitabilitas optimal selama periode krisis, sehingga pendekatan SCnP menjadi penting untuk evaluasi yang holistik. Pendekatan SCnP menjadi semakin relevan ketika kita mempertimbangkan bahwa sektor perbankan syariah tidak hanya berperan dalam memberikan produk dan

layanan keuangan, tetapi juga memiliki peran besar dalam mendukung perekonomian berbasis nilai-nilai Islam. Sebagai contoh, bank syariah memiliki tanggung jawab untuk mendukung pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan cara menyalurkan pembiayaan kepada sektor-sektor produktif yang memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat. Oleh karena itu, bank syariah diharapkan tidak hanya berorientasi pada profitabilitas semata, tetapi juga pada pencapaian tujuan sosial yang lebih besar, seperti mengurangi ketimpangan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan umat (Ramdhoni & Fauzi, 2020).

Menurut Azizah dan Widyanto (2022), Sharia Conformity and Profitability (SCnP) merupakan pendekatan evaluatif inovatif yang dirancang untuk menilai kinerja bank syariah tidak hanya dari aspek keuangan, tetapi juga dari tingkat kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. SCnP muncul sebagai solusi atas keterbatasan indikator keuangan konvensional yang seringkali mengabaikan dimensi religius dan nilai-nilai syariah dalam pengambilan keputusan operasional perbankan.

Seperti dijelaskan oleh Gunawan et al. (2023), SCnP mengombinasikan dua dimensi penting, yaitu profitabilitas dan kepatuhan syariah, dalam satu kerangka evaluatif yang utuh. Ini memungkinkan analisis yang lebih holistik karena kinerja bank tidak hanya dinilai berdasarkan laba, tetapi juga pada konsistensinya dalam menjalankan aktivitas usaha sesuai hukum Islam, seperti menghindari riba, gharar, dan maysir.

Hidayati, Wijayanti, dan Taufik (2024) menyatakan bahwa SCnP dapat membantu mengidentifikasi ketidakseimbangan antara upaya mencari keuntungan dan prinsip moralitas Islam. Dalam banyak kasus, bank syariah cenderung fokus pada aspek syariah namun mengorbankan efisiensi, atau sebaliknya, mengejar laba namun mengabaikan ketentuan syariah. Melalui pendekatan SCnP, manajemen bank didorong untuk menjaga kedua sisi tersebut agar seimbang.

Menurut Mustairing (2022), SCnP juga berperan sebagai alat pengambilan keputusan strategis dalam menyusun kebijakan operasional,

investasi, dan pembiayaan, karena hasil pengukuran SCnP dapat mengungkap apakah strategi yang diterapkan sudah sesuai dengan prinsip-prinsip maqashid syariah dan target profitabilitas yang wajar. Oleh karena itu, SCnP juga dapat menjadi indikator peringatan dini terhadap potensi financial distress akibat ketidakseimbangan operasional.

Fatimah dan Sholihah (2023) menambahkan bahwa penggunaan SCnP sangat berguna dalam masa krisis seperti pandemi COVID-19, karena membantu bank mempertahankan stabilitas tidak hanya dari sisi finansial, tetapi juga menjaga reputasi institusi sebagai lembaga yang kredibel secara syariah. Nilai SCnP yang tinggi menunjukkan bahwa bank tidak hanya menguntungkan secara bisnis, tetapi juga tetap berada di jalur yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Lebih lanjut, Aithief et al. (2024) menyimpulkan bahwa SCnP berperan penting dalam membentuk strategi keberlanjutan bank syariah jangka panjang, karena keseimbangan antara profit dan syariah akan memperkuat kepercayaan nasabah serta meningkatkan daya saing di pasar perbankan. Dengan demikian, indikator ini sangat cocok diterapkan dalam model evaluasi berbasis regresi panel seperti Fixed Effect Model, untuk memahami pengaruh simultan antara variabel keuangan dan kualitas kepatuhan syariah terhadap potensi financial distress.

Keberhasilan bank syariah dalam mencapai keseimbangan antara prinsip syariah dan profitabilitas tidak hanya bergantung pada faktor internal bank, seperti pengelolaan dana dan sumber daya manusia, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yang meliputi kebijakan pemerintah, regulasi sektor keuangan syariah, serta kondisi perekonomian global dan domestik. Oleh karena itu, penting bagi regulator dan praktisi perbankan syariah untuk terus memperhatikan faktor-faktor tersebut dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan perbankan syariah yang berkelanjutan (Subekti & Wardana, 2022). Pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia memiliki peran penting dalam menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan sektor ini, baik

dari segi regulasi maupun kebijakan yang mendukung pembiayaan sektor-sektor yang produktif dan berkelanjutan.

Selanjutnya, dalam konteks pengukuran kinerja bank syariah, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas, seperti Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Financing (NPF), dan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional). Faktor-faktor ini turut memberikan kontribusi dalam menentukan kesehatan finansial bank syariah. Misalnya, CAR yang tinggi menunjukkan bahwa bank memiliki cadangan modal yang cukup untuk menghadapi risiko, sementara NPF yang rendah menunjukkan bahwa kualitas pembiayaan yang diberikan relatif baik. Demikian pula, BOPO yang rendah menunjukkan efisiensi operasional yang tinggi, yang dapat mendukung profitabilitas yang lebih baik (Lufianda, 2023; Lutfi & Santosa, 2021). Oleh karena itu, pengelolaan faktor-faktor ini dengan baik sangat penting untuk memastikan kinerja keuangan bank syariah yang optimal.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara FDR, ROA, dan kinerja keuangan bank syariah dengan pendekatan SCnP. Penelitian ini penting karena dapat memberikan wawasan baru dalam pengelolaan bank syariah di Indonesia, serta memberikan panduan bagi regulator dan praktisi untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ada. Terlebih, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan industri perbankan syariah yang lebih berkelanjutan dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Dengan adanya penelitian tersebut sebagai dasar pertimbangan maka penelitian ini berjudul **ANALYSIS OF FINANCIAL DISTRESS FACTORS THROUGH FINANCING DEPOSIT RATIO, RETURN ON ASSETS, AND IMPLEMENTATION OF SHARIA CONFORMITY AND PROFITABILITY (SCnP) IN COMMERCIAL ISLAMIC BANKS IN INDONESIA (PERIODS OF TIMES 2019-2023)**

1.2. RUMUSAN MASALAH

- a Bagaimana hubungan antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return on Assets* (ROA) dan kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) dalam memprediksi *financial distress* bank syariah di Indonesia?
- b Bagaimana *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) dapat digunakan dalam memprediksi *financial distress* bank syariah di Indonesia?
- c Apa implikasi dari pengelolaan FDR dan ROA dalam memprediksi *financial distress* bank syariah di Indonesia?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a Untuk mengetahui pengaruh FDR, ROA dan Kinerja Keuangan dengan metode SCnP dalam memprediksi potensi *financial distress* pada Bank Syariah di Indonesia
- b Untuk mengetahui pengaruh SCnP terhadap financial distress pada bank umum syariah di Indonesia.
- c Untuk mengetahui rekomendasi strategi pengelolaan keuangan bank syariah yang seimbang antara profitabilitas dan kepatuhan syariah.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat pada penelitian ini adalah:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Menurut Azizah dan Widyanto (2022), penggunaan SCnP telah membuka paradigma baru dalam pengukuran kinerja bank syariah yang tidak hanya berorientasi pada profit semata, tetapi juga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Hal ini menjadikan SCnP sebagai indikator multidimensional yang mencerminkan komitmen bank terhadap tujuan ekonomi dan spiritual Islam secara bersamaan. Aithief et al. (2024) menegaskan bahwa SCnP

berkontribusi memperkuat literatur dan praktik manajemen kinerja di sektor keuangan Islam dengan menyediakan metrik yang dapat digunakan oleh regulator, manajemen bank, maupun investor untuk mengevaluasi dan membandingkan kualitas kinerja bank dari dua perspektif sekaligus: syariah dan profitabilitas. Selain itu penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat teoritis di antara lain, adalah sebagai berikut:

- a Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru dalam kajian keuangan syariah, khususnya dalam mengukur kinerja keuangan bank syariah melalui indikator *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Return on Assets* (ROA), dan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP).
- b Penelitian ini mendalami metode SCnP sebagai alat untuk menilai keseimbangan antara profitabilitas dan kepatuhan syariah. Hasil penelitian ini dapat memperkuat teori yang mendasari hubungan tersebut serta memberikan dimensi baru dalam pengukuran kinerja bank syariah.
- c Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi akademisi, mahasiswa, dan peneliti yang ingin melakukan studi lanjutan di bidang perbankan syariah atau mengembangkan metode lain yang berbasis pada SCnP.
- d Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pengelolaan risiko dan likuiditas yang relevan dalam konteks perbankan syariah, terutama terkait dengan FDR dan ROA sebagai indikator kinerja utama.
- e Penelitian ini memberikan kesempatan untuk membandingkan kinerja bank syariah di Indonesia dengan bank syariah di negara lain yang mungkin

memiliki karakteristik serupa, sehingga memperkaya literatur keuangan syariah secara global.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a Penelitian ini menawarkan panduan praktis bagi manajemen bank syariah untuk meningkatkan efisiensi operasional, khususnya dalam mengelola FDR, ROA, dan memastikan kesesuaian dengan prinsip syariah. Hal ini dapat membantu bank dalam mempertahankan daya saingnya di pasar keuangan.
- b Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan penting bagi regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia dalam menyusun kebijakan yang mendukung keseimbangan antara kepatuhan syariah dan profitabilitas. Kebijakan yang berbasis penelitian ini akan lebih relevan dan tepat sasaran.
- c Penelitian ini memberikan informasi yang transparan dan detail tentang kinerja bank syariah, sehingga membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang tepat dengan mempertimbangkan aspek syariah dan potensi profitabilitas.
- d Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat umum tentang pentingnya memilih layanan keuangan yang tidak hanya mengutamakan keuntungan tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- e Penelitian ini dapat membantu bank syariah mengidentifikasi dan mengelola risiko yang berkaitan dengan FDR dan ROA, sehingga meminimalkan potensi kegagalan operasional yang dapat merugikan bank dan nasabah.
- f Temuan dari penelitian ini dapat menginspirasi pengembangan produk keuangan syariah baru yang tidak hanya berfokus pada profitabilitas tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai syariah yang kuat.
- g Penelitian ini memberikan wawasan tentang strategi keberlanjutan jangka panjang bagi industri perbankan syariah

di Indonesia, termasuk bagaimana industri ini dapat tetap relevan di tengah persaingan dengan bank konvensional.

- h Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar atau modul pelatihan dalam program pendidikan keuangan syariah, baik di tingkat akademis maupun dalam pelatihan praktis bagi pelaku industri.
- i Dengan menunjukkan bahwa bank syariah mampu mencapai keseimbangan antara profitabilitas dan kepatuhan syariah, penelitian ini dapat memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap integritas sistem keuangan syariah.
- j Penelitian ini dapat menjadi landasan bagi kolaborasi antara akademisi, regulator, bank, dan masyarakat dalam memajukan sektor keuangan syariah secara kolektif.
- k bank syariah dapat menggunakan SCnP sebagai alat deteksi dini potensi distress.

Dengan manfaat teoritis dan praktis yang luas, penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan literatur, kebijakan, dan praktik di sektor perbankan syariah di Indonesia maupun di tingkat internasional.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT